

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan teknik *Probing-Prompting* dalam meningkatkan kepercayaan diri diawali dengan tahapan awal yaitu anak harus dihadapkan pada situasi baru berupa permainan ular tangga, serta peneliti memberikan seri pertanyaan melalui teknik *Probing-Prompting* untuk meningkatkan indikator kepercayaan diri anak yaitu berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani bertanya serta menjawab pertanyaan. Pada tindakan pertama suasana kelas menjadi canggung, anak merasa malu karena belum terbiasa ditunjuk dengan pertanyaan dari peneliti, namun hal ini dapat disiasati dengan keramahan wajah peneliti dalam memberikan pertanyaan atau diikuti motivasi saat kegiatan bertanya. Selain itu, terdapat keterbatasan lain yaitu dari segi waktu sering banyak terbuang apabila anak tidak dapat menjawab pertanyaan, untuk mengefektifkan waktu maka peneliti dalam membuat pertanyaan harus sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami anak dan peneliti membuat dua kelompok belajar agar pertanyaan yang diberikan dapat menyeluruh.
2. Terdapat peningkatan kepercayaan diri anak melalui teknik *Probing-Prompting*, dari delapan anak sebagai subjek penelitian secara keseluruhan. Peningkatan pada indikator berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu meningkat dari tindakan satu sampai tiga. Peningkatan dari tindakan satu ke tindakan dua sebanyak 6% menunjukkan anak sudah dapat berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. Peningkatan dari tindakan dua ke tindakan tiga sebanyak 22% menunjukkan anak sudah dapat berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, hasil peningkatan pada tindakan dua lebih signifikan naik dibandingkan dengan peningkatan sebelumnya. Sedangkan, kepercayaan diri anak melalui teknik *Probing-Prompting* indikator berani bertanya dan menjawab pertanyaan juga meningkat

Peningkatan dari tindakan satu ke tindakan dua sebanyak 9% menunjukkan anak sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan. Peningkatan dari tindakan dua ke tindakan tiga sebanyak 20% menunjukkan anak sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan, hasil peningkatan pada tindakan dua lebih signifikan naik dibandingkan dengan peningkatan sebelumnya. Berdasarkan data tersebut sudah terdapat peningkatan dalam kepercayaan diri pada anak usia 5-6 melalui teknik *Probing-Prompting* pada setiap indikator, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi yaitu pemilihan teknik yang dapat meningkatkan kepercayaan diri melalui teknik *Probing-Prompting*. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi pendidik dan orang tua, dengan latar belakang kurang menstimulus kepercayaan diri pada anak baik dilingkungan sekolah maupun di rumah.
2. Rekomendasi. Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak diantaranya:
  - a. Bagi Peneliti  
Kegunaan penelitian yang dilakukan bagi peneliti adalah mendapatkan hasil penelitian secara jelas dengan teknik yang baru dan sebagai pengembangan pengetahuan serta memperoleh pengalaman dalam penelitian peningkatan kepercayaan diri melalui teknik *Probing-Prompting*.
  - b. Bagi Pendidik  
Kegunaan penelitian yang dilakukan bagi guru adalah memberikan wawasan baru dalam pemberian teknik *Probing-Prompting* dalam peningkatan kepercayaan diri untuk anak dan meningkatkan kemampuan guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mengembangkan *Probing-Prompting* dengan pembuatan seri pertanyaan yang lebih beragam lagi yang dapat digunakan untuk peningkatan kepercayaan diri anak yang lebih kreatif dengan kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak. Sehingga kemampuan kepercayaan diri anak dapat berkembang.